

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam upaya melestarikan kesenian, ada dua peran yang menjadi aspek penting, yaitu peran pemain seni dan penikmat seni. Dalam Perancangan desain interior pada Gedung Wayang Orang Surakarta aspek penikmat seni menjadi penting. Penambahan-penambah fasilitas penunjang diharapkan mampu meningkatkan jumlah minat seni wayang orang. Baik dari kalangan muda/tua dan *local/mancanegara*. Hal ini selaras dengan program pemerintah Kota Surakarta dalam mempertahankan dan mengembangkan kesenian wayang orang agar tetap bergeliat.

Perancangan Gedung Wayang Orang Surakarta ini memerlukan banyak pertimbangan dari segala aspek perancangannya, bukan hanya fungsi utamanya sebagai tempat pementasan, namun juga bagaimana makna-makna dalam pementasan wayang orang dapat dihadirkan, sehingga sebagai tempat yang penikmat-penikmat baru pementasan wayang orang.

Konsep *easy of understanding story* diharapkan dapat memberi pandangan baru bahwa seni ini bukan merupakan sesuatu yang tua dan kaku.

B. Saran

1. Hasil perancangan interior ini diharapkan dapat bermanfaat dan mampu memecahkan berbagai permasalahan ada dalam Gedung Wayang Orang Surakarta selama ini.
2. Dari perancangan ini pula diharapkan mahasiswa serta pemahaman lebih dalam di dunia desain interior dengan memperlihatkan faktor – faktor yang ada baik secara budaya maupun social untuk menentukan arah perencanaan dan perancangan.
3. Mahasiswa desain interior lebih membuka wawasan terhadap bidang-bidang ilmu lainnya, mengingat desain interior merupakan bidang ilmu yang berhubungan dengan banyak bidang dan teknologi yang berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Harris Group Inc. *Based Theater Design Standards*, 1-23, Virginia

Neufert, Emest. (2002). *Data Arsitek Jilid 2*. Jakarta: Erlangga

Nuraini, Indah. (2011). *Tata Rias & Busana Wayang Orang Surakarta*. Yogyakarta: ISI Yogyakarta

Panero, Julius., & Martin Zelnik. (2003). *Dimensi Manusia Dan Ruang Interior*. Jakarta: Erlangga

Retno SA, Dwi. (2010). *Perancangan Akustik Interior Gedung Pertunjukan*, 1-21, 2010 Santosa.

Roderick Ham. (1987). *Theatres: Planning Guidance for Design and Adaption*

Salden, Samuel., & Huton D Sellman. (1930). *Stage Scenery and Lighting*. United States of America

Website

<http://scdc.binus.ac.id/stmanis/2017/03/sejarah-singkat-teater/> (diakses pada tanggal 4 Januari 2018, pukul 12.15)

<http://library.binus.ac.id/eColls/eThesisdoc/Bab2/2012-2-01227-AR%20Bab2001.pdf> (diakses pada tanggal 4 Januari 2018, pukul 20.30)

<http://digilib.itb.ac.id/files/disk1/611/jbptitbpp-gdl-medriashek-30541-4-2007ta-3.pdf> (diakses pada tanggal 3 Januari 2018, pukul 15.40)

https://arielheryanto.files.wordpress.com/2016/02/1982_11_xxi-11_basis-teater-di-indonesia-c1.pdf (diakses pada tanggal 3 Januari 2018, pukul 18.05)

<https://etno06.wordpress.com/2010/01/13/sejarah-singkat-teater-barat/> (diakses pada tanggal 3 Januari 2018, pukul 19.25)

<https://cvastro.com/ac-daikin-vrv-system.htm> (diakses pada tanggal 24 Juni 2018, 11.30 WIB)

<http://erepo.unud.ac.id/11200/3/7ff1d420eb868e426793fe7dff4a157.pdf> (diakses pada tanggal 24 Juni 2018, 12.30 WIB)

<http://www.legatomusiccenter.com/learn-more/stage-lighting/jenis-jenis-lampu-panggung> (diakses pada tanggal 24 Juni 2018, 10.10 WIB)

http://repository.petra.ac.id/16183/1/Publikasi1_01053_1060.pdf . (diakses pada 25 Juni 2018, 07.30 WIB)

Peraturan Pemerintah

Perda No. 1 tahun 2012, tentang Perencanaan Tata Ruang Wilayah Kota Surakarta

Peraturan menteri pariwisata republik indonesia nomor 17 tahun 2015 tentang standar usaha gedung pertunjukan seni

